



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 6072-6084

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal terhadap Siklus Persediaan Bahan Baku pada PT XYZ

Ulfa Rahayu Fadhilah^{1✉}, Indra Cahya Kusuma², Didi³

Universitas Djuanda Bogor

Email: ulfarahayufadhilah@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Siklus pengendalian internal dalam perusahaan sangatlah penting karena dapat memberikan gambaran sebuah perusahaan baik atau tidak dalam pelaksanaan kegiatan hariannya. Sistem pengendalian internal yang terkenal dan umum digunakan dalam sebuah perusahaan yaitu COSO (Committee of Sponsoring Organization) dengan lima komponen yang terdapat dalam COSO perusahaan dapat menganalisis, dan sampai memutuskan langkah kebijakannya kedepan yang salah satunya berkaitan dengan persediaan bahan baku. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan Kuesioner, wawancara dan Observasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis Univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lima variabel yang termasuk dlm komponen pengendalian internal yaitu pengendalian lingkungan, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan pada PT XYZ terhadap sistem persediaan bahan baku dari semua variabel tersebut sudah sesuai dengan teori COSO.

Kata Kunci: *COSO (Committee of Sponsoring Organization), Sistem Pengendalian Internal, Siklus Persediaan Bahan Baku*

Abstract

The internal control cycle in a company is critical because it can provide an overview of whether a company is good or not in carrying out its daily activities. A well-known and commonly used internal control system in a company is COSO (Committee of Sponsoring Organization) With the five components contained in COSO, companies can analyze and decide on future policy steps, one of which is related to raw material supplies. This research uses quantitative descriptive methods—data collection techniques using questionnaires, interviews, and observations. The data analysis technique used is Univariate analysis. The research results show that the five variables included in the internal control component, namely environmental control, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring at PT XYZ of the raw material inventory system of all these variables are by COSO theory.

Keywords: *COSO (Committee of Sponsoring Organization), Internal Control System, Raw Material Supply Cycle*

PENDAHULUAN

Perekonomian di Indonesia pada era globalisasi ini semakin berkembang baik perusahaan di bidang perusahaan manufaktur, perusahaan dagang maupun perusahaan jasa. Setiap perusahaan mempunyai tujuan pencapaian yang berbeda untuk meningkatkan kualitas perusahaan agar bisa bersaing dengan perusahaan lainnya dalam mencapai tujuan agar dapat mempertahankan kelangsungan usahanya agar tetap berjalan dan bisa bersaing dengan perusahaan yang lainnya.

Sesuai dengan COSO 92 (2013) Sistem Pengendalian Internal terdiri dari lima unsur, yaitu: Lingkungan pengendalian Penilaian risiko Kegiatan pengendalian Informasi dan komunikasi Pemantauan pengendalian intern Keterkaitan kelima unsur sistem pengendalian intern dapat dilihat pada Gambar di bawah ini.



Gambar 1.1 Unsur Pengendalian Internal (Coso 92)

Gambar tersebut menjelaskan bahwa kelima unsur pengendalian intern merupakan unsur yang terjalin erat satu dengan yang lainnya. Proses pengendalian menyatu pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai. Permasalahan juga sering terjadi pada pengolahan persediaan bahan baku yang

kurang baik, karena persediaan merupakan aset yang cukup besar sehingga apabila dalam penanganannya tidak dilakukan dengan baik maka akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan, karena pengolahan persediaan. Pentingnya persediaan bagi perusahaan mengharuskan perusahaan memiliki serangkaian kegiatan dan proses yang terkait dengan pengelolaan barang dan bahan baku di perusahaan berjalan dengan baik dan sudah sesuai dengan standar.

Hasil penelitian Magdalena Pur Dwiastuti dkk (2023),Pertiwi dkk (2023), Prihatiningsih & Susanti (2023), Ratiani & Masdiantini(2022) Pengendalian internal merupakan kegiatan yang penting dalam perusahaan, karena apabila terjadi pengelolaan yang kurang tepat akan menyebabkan kerugian yang besar untuk perusahaan. Untuk menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan maka diperlukan sistem pengendalian internal yang dapat membantu manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasi perusahaan khususnya pada lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pengawasan dalam aktivitas operasi yang dilakukan oleh pihak manajemen berdasarkan standar operasional prosedur perusahaan.

Hasil penelitian Ambarwati dkk (2022), Didi & Kusuma(2018), Nurizky Permana dkk (2023) Penerapan pengendalian persediaan yang efektif diharapkan semua kegiatan perusahaan dapat dikoordinasikan dengan baik sehingga dapat mengurangi terjadinya penyelewengan terhadap asset perusahaan khususnya persediaan. Persediaan sering kali dijadikan objek penyelewengan karena persediaan merupakan salah satu unsur asset lancar yang mudah dimanipulasi atau dicari dari perusahaan yang tidak mempunyai sistem pengawasan yang memadai terhadap perusahaan, serta pemisahan tugas bagian-bagian tertentu.

Hasil penelitian Aldo(2022), Jelita (2022), Lusiana(2022), Marliati (2022) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan material pada perusahaan manufaktur telah diterapkan dan dijalankan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan penerapan pengendalian internal pada setiap bagian terkait sesuai dengan tanggung jawabnya.

Dalam COSO 92 (2013) yang menjadi sub unsur pertama dari lingkungan pengendalian adalah pembangunan integritas dan nilai etika organisasi dengan maksud agar seluruh pegawai mengetahui aturan untuk berintegritas yang baik dan melaksanakan kegiatannya dengan sepenuh hati dengan berlandaskan pada nilai etika yang berlaku untuk seluruh pegawai tanpa terkecuali. Integritas dan nilai etika tersebut perlu dibudayakan, sehingga akan menjadi suatu kebutuhan bukan keterpaksaan

Sistem pengendalian intern dalam arti yang luas diartikan meliputi struktur organisasi dan semua cara-cara serta alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan didalam

perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memajukan efisiensi di dalam operasi, dan membantu menjaga dipatuhinya kebijaksanaan manajemen yang telah ditetapkan lebih dahulu (Sagara, 2021). Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia bahwa pengendalian internal adalah sistem yang meliputi organisasi semua metode dan ketentuan yang terorganisasi yang dianut dalam suatu perusahaan untuk melindungi harta miliknya, mengecek kecermatan dan keandalan data akuntansi serta meningkatkan efisiensi usaha (IAI, 2007). Adapun menurut Krismaji bahwa pengendalian internal adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, dan menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya (Program Doktor Manajemen Pendidikan Islam, 2022).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus (*case study*). (I Wayan, 2018), menyimpulkan dari beberapa pendapat tentang gagasan studi kasus melibatkan dua hal, yang pertama adalah tujuan penelitian berupa orang, peristiwa, latar dan dokumen yang kedua tujuannya dikaji secara mendalam sebagai satu kesatuan, sesuai dengan latar belakang dan konteks mereka sendiri. Dengan tujuan untuk memahami hubungan yang berbeda yang ada antar variabel. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang menekankan masalah yang sebenarnya dan penelitian yang mendeskripsikan analisis evaluasi sistem pengendalian internal terhadap siklus persediaan bahan baku. Instrument yang menjadi alat dalam penelitian ini yaitu berdasarkan kuesioner pengendalian internal pada COSO 92 tentang pengendalian internal pada siklus persediaan bahan baku.

Populasi dalam penelitian ini berasal dari karyawan perusahaan PT XYZ dengan karakteristik yang di tentukan seperti karyawan yang menempati posisi direktur, staf pada bagian bahan baku. (Sugiyono, 2019)

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *sampling purposive*. Teknik ini dalam memilih sampel mempertimbangkan hal hal tertentu.

Metode pengumpulan data yaitu dengan Teknik penyebaran kuisisioner , observasi, dan wawancara.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis univariat. dimana variabel yang ada dalam penellitian. Analisis univariat menggunakan metode statistik deskriptif untuk memberikan sebuah gambaran dari data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. (Augusty, 2014). Pada penelitian ini jelnis analisis univariet yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu distribusi frekuensi dimana dalam proses ini terdapat tabel frekuensi

yang terdiri atas susunan data dalam sebuah tabel yang telah diklasifikasikan menurut kelas atau kategori tertentu. (Setyaningsih, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini kriteria yang dimaksud adalah karyawan yang menjabat sebagai supervisor, admin, PPIC, Shift Leader, Section Head. Dari berbagai kriteria tersebut terdapat 12 responden pengumpulan data pada periode september 2023-juni 2024, adapun rincian penyebaran dan pengumpulan data kuisisioner sebagai berikut:

Tabel 4.1 Pengumpulan data kuisisioner

Keterangan	Jumlah Responden	Persentase
Kuisisioner Di sebar	12	100%
Kuisisioner Kembali	12	100%
Kuisisioner tidak kembali	0	0%
Kuisisioner yang tidak dapat diolah	0	0%
Kuisisioner yang dapat diolah	12	100%
Sumber : Data Diolah 2024		

Dari tabel diatas dapat dilihat dan disimpulkan bahwa jumlah kuisisioner yang disebar sebanyak 12 kuisisioner dan kembali juga pada nilai yang sama yaitu 12 maka persentase 100% dan semua diolah.

Tingkat Kesesuaian Lingkungan Pengendalian Terhadap Siklus Persediaan Bahan Baku Pada PT XYZ

I	LINGKUNGAN PENGENDALIAN	YA	TIDAK	TOTAL	PERSEN	KATEGORI KESESUAIAN
1.1	Apakah Terdapat Visi, Misi dan Aturan dalam perusahaan.	12	0	12	100%	Sangat Sesuai
1.2	Apakah ada norma yang tertulis dan tidak tertulis dalam perusahaan	10	2	12	83,3%	Sangat Sesuai
1.3	Apakah ada teguran secara ferbal (dengan cara baik) antar karyawan perusahaan jika melakukan kesalahan.	12	0	12	100%	Sangat Sesuai
1.4	Apakah ada pendidikan moral di awal masuk perusahaan.	9	3	12	75%	Sesuai
1.5	apakah pimpinan dalam perusahaan	12	0	12	100%	Sangat Sesuai

	memberikan pencerahan berkaitan dengan kejujuran					
1.6	Apakah perusahaan memberikan hadiah kepada karyawan ketika karyawan tersebut memiliki konsistensi bekerja dengan baik	8	4	12	66,7%	Sesuai
1.7	Apakah perusahaan memberikan pelatihan berkaitan dengan keberanian dan kepercayaan diri (kepemimpinan)	11	1	12	91,7%	Sangat Sesuai
1.8	Apakah perusahaan memberikan pelatihan soft skills	11	1	12	91,7%	Sangat Sesuai
1.9	Apakah perusahaan memberikan pelatihan ketrampilan teknis	10	2	12	83,3%	Sangat Sesuai
1.10	Apakah perusahaan memberikan pelatihan secara teori dan praktik.	10	2	12	83,3%	Sangat Sesuai
1.11	Apakah terdapat peningkatan karir secara berkala pada perusahaan	11	1	12	91,7%	Sangat Sesuai
1.12	apakah gaya kepemimpinan pada perusahaan ini sudah memuaskan.	9	3	12	75%	Sangat Sesuai
	Total	125		144	86,8%	Sangat Sesuai

Sumber Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas komponen COSO Lingkungan Pengendalian mendapatkan hasil 86,8% yang masuk ke dalam kategori "Sesuai" dengan standarisasi COSO.

Tingkat Kesesuaian Penilaian Resiko Terhadap Siklus Persediaan Bahan Baku Pada PT XYZ

II	PENILAIAN RESIKO	YA	TIDAK	TOTAL	PERSEN	KATEGORI KESESUAIAN
2.1	Apakah perusahaan melakukan kegiatan identifikasi resiko seperti pencurian	11	1	12	91,7%	Sangat Sesuai
2.2	Apakah perusahaan melakukan kegiatan identifikasi resiko seperti hura hura.	9	3	12	75%	Sesuai
2.3	Apakah perusahaan melakukan kegiatan identifikasi resiko seperti peperangan	6	6	12	50%	Cukup Sesuai
2.4	Apakah perusahaan melakukan kegiatan identifikasi resiko seperti vandalism	8	4	12	66,7%	Tidak Sesuai

2.5	Apakah perusahaan melakukan kegiatan identifikasi resiko seperti gempa bumi	11	1	12	91,7%	Sangat Sesuai
2.6	Apakah perusahaan melakukan kegiatan identifikasi resiko seperti banjir	8	4	12	66,7%	Sesuai
2.7	Apakah perusahaan melakukan kegiatan identifikasi resiko seperti tanah longsor	8	4	12	66,7%	Sesuai
2.8	Apakah perusahaan melakukan kegiatan identifikasi resiko seperti wabah penyakit	11	1	12	91,7%	Sangat Sesuai
2.9	Apakah perusahaan melakukan kegiatan identifikasi resiko seperti korupsi	11	1	12	91,7%	Sangat Sesuai
2.10	Apakah terdapat identifikasi resiko seperti kebakaran	11	1	12	91,7%	Sangat Sesuai
2.11	Apakah perusahaan melakukan kegiatan identifikasi resiko seperti nepotisme	11	1	12	91,7%	Sangat Sesuai
Total		105		132	79,5%	Efektif

Sumber Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas komponen COSO Penilaian risiko mendapatkan hasil 79,5% dimana masuk ke dalam kategori "Sesuai" dengan standarisasi COSO

Tingkat Kesesuaian Aktivitas Pengendalian Terhadap Siklus Persediaan Bahan Baku Pada PT XYZ

III	AKTIVITAS PENGENDALIAN	YA	TIDAK	TOTAL	PERSEN	KATEGORI KESESUAIAN
3.1	Apakah terdapat divisi khusus dalam proses pemantauan tujuan Perusahaan	12	0	12	100%	Sangat Sesuai
3.2	Apakah terdapat seseorang yang bertugas sebagai obsever 1(pengamat)	11	1	12	91,7%	Sangat Sesuai
3.3	Apakah terdapat seseorang yang bertugas sebagai Evaluator, assessor atau selector	12	0	12	100%	Sangat Sesuai
3.4	Apakah terdapat seseorang yang bertugas sebagai Direktor, modifier atau efektor	11	1	12	91,7%	Sangat Sesuai
3.5	Apakah terdapat pembatasan perilaku secara fisik	11	1	12	91,7%	Sangat Sesuai

3.6	Apakah terdapat pembatasan secara administrasi	11	1	12	91,7%	Sangat Sesuai
3.7	Apakah terdapat pelacakan tindakan yang ketat pada karyawan	10	2	12	83,3%	Sangat Sesuai
3.8	Apakah terdapat hukuman kepada karyawan yang melanggar peraturan Perusahaan	12	0	12	100%	Sangat Sesuai
3.9	Apakah ada reduksi (pembebanan pekerjaan) kepada karyawan atau penambahan karyawan sebagai Cadangan	10	2	12	83,3%	Sangat Sesuai
Total		100		108	92,5%	Sangat Sesuai

Sumber Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas komponen COSO Komponen Aktivitas Pengendalian mendapatkan hasil yang tertinggi dari beberapa komponen lain sebesar 92,5% yang masuk ke dalam kategori "Sesuai" dengan standarisasi COSO

Tingkat Kesesuaian Aktivitas Pengendalian Terhadap Siklus Persediaan Bahan Baku Pada PT XYZ

III	AKTIVITAS PENGENDALIAN	YA	TIDAK	TOTAL	PERSEN	KATEGORI KESESUAIAN
3.1	Apakah terdapat divisi khusus dalam proses pemantauan tujuan Perusahaan	12	0	12	100%	Sangat Sesuai
3.2	Apakah terdapat seseorang yang bertugas sebagai obsever 1(pengamat)	11	1	12	91,7%	Sangat Sesuai
3.3	Apakah terdapat seseorang yang bertugas sebagai Evaluator, assessor atau selector	12	0	12	100%	Sangat Sesuai
3.4	Apakah terdapat seseorang yang bertugas sebagai Direktur, modifier atau efektor	11	1	12	91,7%	Sangat Sesuai
3.5	Apakah terdapat pembatasan perilaku secara fisik	11	1	12	91,7%	Sangat Sesuai
3.6	Apakah terdapat pembatasan secara administrasi	11	1	12	91,7%	Sangat Sesuai
3.7	Apakah terdapat pelacakan tindakan yang ketat pada karyawan	10	2	12	83,3%	Sangat Sesuai
3.8	Apakah terdapat hukuman kepada karyawan yang melanggar peraturan	12	0	12	100%	Sangat Sesuai

Perusahaan						
3.9	Apakah ada reduksi (pembebanan pekerjaan) kepada karyawan atau penambahan karyawan sebagai Cadangan	10	2	12	83,3%	Sangat Sesuai
Total		100		108	92,5%	Sangat Sesuai

Sumber Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas komponen COSO Komponen Aktivitas Pengendalian mendapatkan hasil yang tertinggi dari beberapa komponen lain sebesar 92,5% yang masuk ke dalam kategori "Sesuai" dengan standarisasi COSO.

Tingkat Kesesuaian Pemantauan/Monitoring Terhadap Siklus Persediaan Bahan Baku Pada PT XYZ

V	PEMANTAUAN/MONITORING	YA	TIDAK	TOTAL	PERSEN	KATEGORI KESESUAIAN
5.1	Apakah perusahaan melakukan kegiatan pemantauan berkaitan perencanaan tugas, sumber daya dan infrastruktur	12	0	12	100%	Sangat Sesuai
5.2	Apakah ada pihak eksternal perusahaan yang di minta untuk melakukan kegiatan pemantauan	11	1	12	91,7%	Cukup Sesuai
5.3	Apakah terdapat pengelolaan secara rutin yang dilakukan perusahaan	12	0	12	100%	Sangat Sesuai
5.4	Apakah pernah pihak perusahaan melakukan perbandingan atau studi banding ke perusahaan lain	9	3	12	75%	Sesuai
5.5	Adakah supefisi dari pimpinan kedalam devisi baha baku	12	0	12	100%	Sangat Sesuai
5.6	Apakah ada kegiatan evaluasi di setiap kegiatan	12	0	12	100%	Sangat Sesuai
5.7	Apakah ada devisi tertentu yang bertanggung jawab terhadap perbaikan terus menerus perusahaan	8	4	12	66,7%	Sesuai
		76		84	90,4%	Sangat Sesuai

Sumber Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas komponen COSO Komponen pemantauan/monitoring mendapatkan hasil 90,4% yang masuk ke dalam kategori "Sesuai" dengan standarisasi COSO.

Kesesuaian lingkungan pengendalian pada siklus persediaan bahan baku di PT XYZ dengan teori COSO.

Berdasarkan hasil analisis univariat menunjukkan responden yaitu pegawai/karyawan PT XYZ tingkat kesesuaian pada variabel lingkungan pengendalian sebesar 86,8% dengan hasil tersebut dapat diartikan pelaksanaan dari teori COSO pada PT XYZ masuk dalam kategori sangat sesuai.

Kesesuaian aktivitas pengendalian pada siklus persediaan bahan baku di PT XYZ dengan teori COSO.

Berdasarkan hasil analisis univariat menunjukkan responden yaitu pegawai/karyawan PT XYZ tingkat kesesuaian pada variabel penilaian resiko sebesar 92,5% dengan hasil tersebut dapat diartikan pelaksanaan dari teori COSO pada PT XYZ masuk dalam kategori sangat sesuai.

Kesesuaian informasi dan komunikasi pada siklus persediaan bahan baku di PT XYZ dengan teori COSO.

Berdasarkan hasil analisis univariat menunjukkan responden yaitu pegawai/karyawan PT XYZ tingkat kesesuaian pada variabel penilaian resiko sebesar 71,4% dengan hasil tersebut dapat diartikan pelaksanaan dari teori COSO pada PT XYZ masuk dalam kategori sesuai

Kesesuaian pemantauan pada siklus persediaan bahan baku di PT XYZ dengan teori COSO.

Berdasarkan hasil analisis univariat menunjukkan responden yaitu pegawai/karyawan PT XYZ tingkat kesesuaian pada variabel penilaian resiko sebesar 90,4% dengan hasil tersebut dapat diartikan pelaksanaan dari teori COSO pada PT XYZ

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penellitian dan pembahasan diatas berkaitan dengan pengendalian internal terhadap persediaan bahan baku pada PT XYZ, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian pada PT XYZ sudah sesuai dengan komponen pengendalian internal menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organization*).
2. Penilaian risiko pada PT XYZ sudah sesuai dengan komponen pengendalian

- internal menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organization*).
3. Aktivitas pengendalian pada PT XYZ sudah sesuai dengan komponen pengendalian internal menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organization*).
 4. Informasi dan komunikasi pada PT XYZ sudah sesuai dengan komponen pengendalian internal menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organization*).
 5. Pemantauan/monitoring pada PT XYZ sudah sesuai dengan komponen pengendalian internal menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organization*).

DAFTAR PUSTAKA

- Aldo. (2022). Analysis And Design Of Inventory Accounting Information System Applications To Improve Internal Control In Msmes Filo Cr Malangi. *Jurnal International Journal Of Multidisciplinary Research And Literatul*
- Ambarwati, L., Rahmawati, I., Stuldi, P., Stie, A., Wiwaha, W., & Id, A. A. (2022). Lilik Ambarwati Ika Rahmawati ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA CV ARSY MULIA TAMA. In *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia STIE Wiya Wiwaha* (Vol. 2, Issue 2).
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi Vi, Jakarta : PT Rineka Cipta
- Augusty. 2014. *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk penulisan skripsi tesis dn disertasi ilmu manajemen*. Semarang: Univ. Diponegoro Press
- Coso. (2013). *Internal Control – Integrated Framework: Executive Summary*, Durham, North California
- Didi, D., & Kulsulma, I. C. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN (FRAUD): PERSEPSI PEGAWAI PEMERINTAHAN DAERAH KOTA BOGOR. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 15(1), 1–20. <https://doi.org/10.21002/jaki.2018.01>
- I Wayan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bali: Nilacakra
- Jelita. (2022). Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dengan Coso Integrated Framework. *Jurnal ASSEITS*, Vol. 12, No. 2
- Lulsiana. (2022). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Atas Penjualan Kredit Pada PT. Tri Tehnik Perkasa. *Jurnal Manajemen Keuangan Publik* Vol. 6, No.1
- Marliati. (2022). The Application Of Inventory Accounting Information Systems At Manufacturing Enterprises. *Jurnal Applied Accounting And Management Review* (Aamar)

- Magdalena Pur Dwiastuti, M., Sukmarani, W., Irawan Chandra, Y., Nusa Megarkencana Ji Sangaji, S. A., Jetis, K., Yogyakarta, K., & Istimewa Yogyakarta, D. (2023). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal pada PT. SISFOMEDIKA Yogyakarta. In *Jurnal Esensi Infokom* (Vol. 7, Issue 2).
- Murhaban. 2020. Sistem Pengendalian Internal. Aceh: CV. Sefa Bumi Persada
- Nurizkya Permana, M., Budi Setiawan, A., & Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, P. (2023). ANALYSIS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM OF THE REVENUE CYCLE AT PT ENERGI PELITA ALAM BOGOR ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP SIKLUS PENDAPATAN PADA PT ENERGI PELITA ALAM BOGOR. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2). <https://idm.or.id/JSER/index>.
- Pertiwi, N. N., Setiawan, A., & Susandra, F. (2023). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Berdasarkan Coso sebagai Bahan Evaluasi Produksi pada PT HJ BI. *Journal Of Social Science Research*, 3, 9127–9139.
- Prihatiningsih, B. E., & Susanti, A. (2023). Mufakat Mufakat. *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Manajemen*, 2(2), 91–107.
- Program Doktor Manajemen Pendidikan Islam. 2022. Manajemen Resiko. Bogor: GUEPEDIA
- Ratiani, L. P., & Masdiantini, P. R. (2022). *Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Berdasarkan Committee Of Sponsoring Organization (COSO) Pada PT. Edie Arta Motor*.
- Sagara. 2021. Sistem Pengendalian Internal. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Setyaningsih. 2020. Pengutan Sumber Daya Manajemen pendidikan melalui analisis jalur (path analysis) & metode SITOREM. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2019. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta